

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PADA
BANK RAKYAT INDONESIA DAN BANK TABUNGAN
PENSIUNAN NASIONAL SYARIAH PERIODE 2017-2022**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

RENY WIRANTIKA
NIM : 4219143

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2023

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PADA
BANK RAKYAT INDONESIA DAN BANK TABUNGAN
PENSIUNAN NASIONAL SYARIAH PERIODE 2017-2022**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

RENY WIRANTIKA
NIM : 4219143

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Reny Wirantika

NIM : 4219143

**Judul Skripsi : Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Bank Rakyat
Indonesia dan Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
Periode 2017-2022.**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 28 Maret 2023

Yang Menyatakan,



Reny Wirantika
NIM. 4219143

NOTA PEMBIMBING

Husni Awali, S.IP, MM
Stain Residence Wangandowo, Bojong, Kab. Pekalongan

Lamp. : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Reny Wirantika

Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Jurusan Perbankan Syariah
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya
kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

Nama : **Reny Wirantika**

NIM : **4219143**

Judul Skripsi : **Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan pada Bank Rakyat
Indonesia dan Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
Periode 2017-2022**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera
dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan
sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 28 Maret 2023

Pembimbing,

Husni Awali, S.IP, MM
NIP. 19890929019031016



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingsdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : **Reny Wirantika**

NIM : **4219143**

Judul Skripsi : **Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan pada Bank Rakyat**

Indonesia dan Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah

Periode 2017-2022

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 8 Mei 2023 dan dinyatakan

LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Ekonomi (S.E.).

Dewan Pengaji,

Pengaji I

Pengaji II

Dr. Hendri Hermawan Adinugraha, M.S.I.

NIP. 198703112019081001

Happy Sista Devy, M.M.

NIP. 199310142018012003

Pekalongan, 22 Mei 2023

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.

NIP. 197502201999032001

MOTTO

“Barangsiaapa belum pernah merasakan pahitnya menuntut ilmu walau sesaat, ia
akan menelan hinanya kebodohan sepanjang hidupnya”

(Imam Syafi'i)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan meteril maupun non meteril dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan Skripsi ini :

1. Kedua orang tua tercinta, Ibu Casriyah dan Bapak Wiyoto yang selalu memberikan dukungan, semangat dan kasih sayang serta tak pernah henti memanjatkan do'a untuk keberhasilan saya.
2. Kedua adik saya, dan semua saudara saya atas dukungan, do'a dan motivasinya, sehingga saya tidak kehilangan semangat dan keyakinan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Almamater saya jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Pekalongan.

4. Dosen pembimbing terbaik, Bapak Husni Awali, M.M. atas bimbingan dan masukan selama penyusunan skripsi ini.
5. Wiyas Mugiono orang yang sangat spesial dalam hidup saya yang tak henti-hentinya memberikan semangat, dukungan, dan perhatiannya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan penuh semangat.
6. Sahabat-sahabat terbaiku sejak semester satu, Sarmila, Maybabi, dan Aryanto yang telah berjuang bersama selama ini, berbagi keluh kesah, saling membantu dan saling *support* satu sama lain.
7. Sahabat-sahabat terbaiku sejak kecil, Rina dan Hani yang selalu memeberikan semangat dan dukungan selama ini.
8. Teman-teman seperjuangan Perbankan Syariah angkatan 2019 atas semangat yang telah diberikan.

ABSTRAK

RENY WIRANTIKA. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Bank Rakyat Indonesia dan Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Periode 2017-2022.

Bank merupakan suatu badan usaha di Indonesia yang semakin tumbuh seiring berkembangnya teknologi dan ekonomi di Indonesia yang menjadi tempat yang memberikan pembiayaan untuk kegiatan perekonomian. Bank sebagai perantara yang dapat membantu memobilisasi serta menyalurkan dana masyarakat perlu kita ukur seberapa sukses pengelolaan keuangan yang dilakukan. Dengan mengatahui kinerja keuangannya, kita juga mengetahui apakah perusahaan tersebut berjalan lancar atau tidak, dan dapat melihat prospek perbankan dan keuangannya. Penelitian ini dilakukan untuk membahas perbedaan kinerja keuangan Bank Rakyat Indonesia dan Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah pada periode 2017-2022.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan data sekunder dengan jumlah sampel yang diteliti yakni 24 laporan keuangan triwulan Bank BRI dan Bank BTPN Syariah. Pemilihan sampel menggunakan metode sampel jenuh. Metode analisis data menggunakan analisis *independent sample t-test* dan *mann-whitney test* dengan aplikasi SPSS 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan Bank Rakyat Indonesia dan Bank Tabungan Pensiunan Negara Syariah periode 2017-2022 berdasarkan semua rasio keuangan yang diteliti, yaitu ROA, ROE, BOPO, NPL/NPF, FDR/LDR, NIM/NOM dan CAR. Kinerja keuangan Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah lebih unggul dari Bank Rakyat Indonesia dilihat dari rasio ROA, ROE, BOPO, NIM/NOM, FDR/LDR NPL/NPF dan CAR periode 2017-2022.

Kata kunci : Bank, Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan

ABSTRACT

RENY WIRANTIKA. *Comparative Analysis of Financial Performance at Bank Rakyat Indonesia and Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah for the 2017-2022 period.*

The bank is a business entity in Indonesia that is growing along with the development of technology and the economy in Indonesia, which is a place that provides financing for economic activities. Banks as intermediaries that can help mobilize and channel public funds need to be measured by how successful financial management has been. By knowing its financial performance, we can also find out whether the company is running smoothly or not, and can see its banking and financial prospects. This research was conducted to discuss differences in the financial performance of Bank Rakyat Indonesia and Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah in the 2017-2022 period.

This research is a quantitative study using secondary data with the number of samples studied, namely 24 quarterly financial reports of Bank BRI and Bank BTPN Syariah. The sample selection used jenuh sampling method. Methods of data analysis using independent sample t-test and Mann-Whitney test analysis with the SPSS 26 application.

The results showed that there was a significant difference between the financial performance of Bank Rakyat Indonesia and the Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah for the 2017-2022 period based on all the financial ratios studied, namely ROA, ROE, BOPO, NPL/NPF, FDR/LDR, NIM/NOM and CAR. The financial performance of the Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah is superior to Bank Rakyat Indonesia viewed from the ratios of ROA, ROE, BOPO, NIM/NOM, FDR/LDR, NPL/NPF and CAR for the 2017-2022 period.

Keywords: *Bank, Financial Performance, Financial Ratios*

KATA PENGANTAR

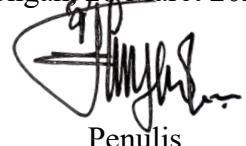
Alhamdulillah, segala puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan .Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Zaenal Mustakin, M. Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Tamamudin, M.M selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. M. Shulthoni Lc.,M.A.,M.S.I.,Ph.D selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Drajat Stiawan, M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Husni Awali,M.M. Siselaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran dalam penyusunan skripsi ini.
7. Muh. Izza, S.H.I., M.S.I selaku Dosen Penasehat Akademik.

8. Bapak Ibu Dosen Jurusan Perbankan Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberi ilmu dan staf pegawai yang telah banyak membantu.
9. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.

Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat dan Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu.

Pekalongan, 28 Maret 2023



Penulis

DAFTAR ISI

JUDUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
MOTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI	xiii
TRANSLITERASI.....	xv
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR GRAFIK.....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan dan Manfaat Masalah.....	11
D. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Landasan Teori.....	14
1. Teori Sinyal.....	14
2. Perbankan.....	15
a. Definisi Perbankan.....	15
b. Produk-Produk Perbankan	19
3. Kinerja Keuangan	21
a. Definisi Kinerja Keuangan	21
b. Tujuan Kinerja Keuangan	22
c. Kinerja Keuangan Dalam Perpektif Islam	22
d. Pengukuran Kinerja Keuangan Bank.....	23
B. Telaah Pustaka	30
C. Kerangka Berpikir	34
D. Hipotesis	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	36
B. Setting Penelitian	36
C. Populasi dan Sempel	37
D. Variabel Penelitian.....	38
E. Sumber Data	39
F. Teknik Pengumpulan Data.....	40
G. Metode Analisis data.....	40

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	43
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	43
B. Data Rasio Keuangan	46
C. Analisis Data	53
D. Pembahasan	62
BAB V PENUTUP	74
A. Simpulan	74
B. Keterbatasan Penelitian	75
C. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA.....	77
LAMPIRAN.....	I
1. Lampiran 1	I
2. Lampiran 2	II
3. Lampiran 3	III
4. Lampiran 4	IX
5. Lampiran 5	XV
6. Lampiran 6	XVI
7. Lampiran 7	XVII
8. Lampiran 8	XVIII
9. Riwayat Hidup Penulis	XIX

TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini sesuai dengan SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1997 dan No. 0543 b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	k dan h

د	Dal	D	De
ڏ	ڙal	ڙ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ڙ	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ڙ	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ڙ	es (dengan titik di bawah)
ڏص	ڙad	ڙ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ڙ	te (dengan titik di bawah)
ڙط	Za	ڙ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	ki
ڪ	Kaf	K	Ka
ڦ	Lam	L	El
ڻ	Mim	M	Em
ڻ	Nun	N	En
و	Wau	W	We
۽	Ha	H	Ha

‘	Hamzah	’	Apostrof
‘	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	Dhammah	U	U

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
... ي	Fathah dan ya	Ai	A dan i
... و	Fathah dan wau	Au	A dan u

Contoh:

كَتَبَ - Kataba

فَعَلَ - Fa'ala

ذَكَرَ - Zukira

هَبَيْذَ - Yažhabu

سُعِّلَ - Su'ila

كَيْفَ - Kaifa

هَوْلَ - Haula

3. Maddah

Madah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
....ي....ا	Fathah dan alif atau ya	A	A dan garis di atas
....ي	Kasrah dan ya	I	I dan garis di atas
....و	Dammah dan wau	U	U dan garis di atas

Contoh:

قال - Qāla

رمى - Ramā

قيل - Qīla

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah BUMN dan BUSN di Indonesia	4
Tabel 1.2	Perkembangan Aset Bank Konvensional Berdasarkan Kepemilikan	6
Tabel 1.3	Aset Bank BUMN dan BUSN Syariah tahun 2017-2019	7
Tabel 2.1	Hasil Penelitian Terdahulu	30
Tabel 3.1	Definisi Operasional	39
Tabel 4.1	Statistik Deskriptif	53
Tabel 4.2	Hasil Uji Normalitas Data	58
Tabel 4.3	Hasil Uji Independent Sempel T-Test	59
Tabel 4.5	Hasil Uji Mann-Whitney Test	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir34

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1	Tren Pertumbuhan Aset Bank Syariah	7
Grafik 1.2	Total Aset Bank BRI Periode 2017-2022	8
Grafik 1.3	Total Aset Bank BTPN Syariah Periode 2017-2022	8
Grafik 4.1	Rasio ROA Bank BRI dan Bank BTPN Syariah	47
Grafik 4.2	Rasio ROE Bank BRI dan Bank BTPN Syariah.....	48
Grafik 4.3	Rasio NPL/NPF Bank BRI dan Bank BTPN Syariah.....	49
Grafik 4.4	Rasio BOPO Bank BRI dan Bank BTPN Syariah.....	50
Grafik 4.5	Rasio FDR/LDR Bank BRI dan Bank BTPN Syariah.....	50
Grafik 4.6	Rasio NIM/NOM Bank BRI dan Bank BTPN Syaria	51
Grafik 4.7	Rasio CAR Bank BRI dan Bank BTPN Syariah	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Data Rasio Keuangan Bank BRI.....	I
Lampiran 2	Data Rasio Keuangan Bank BTPN Syariah.....	II
Lampiran 3	Laporan Rasio Keuangan Bank BRI.....	III
Lampiran 4	Laporan Rasio Keuangan Bank BTPN Syariah.....	IX
Lampiran 5	Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	XV
Lampiran 6	Hasil Uji Normalitas Data.....	XVI
Lampiran 7	Hasil Uji Mann-Whitney Test.....	XVII
Lampiran 8	Hasil Uji Independent Sample T-Test.....	XVIII
Lampiran 9	Riwayat Hidup Penulis	XIX

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan merupakan suatu sektor keuangan yang berkembang pesat dan mampu membantu perekonomian negara. Bank sebagai perantara yang dapat membantu memobilisasi serta menyalurkan dana, dan juga dapat membantu mengubah serta mendistribusikan risiko. Risiko tinggi terkait dengan beberapa kegiatan ekonomi dapat menjadi manfaat besar bagi kemajuan ekonomi secara keseluruhan. Dengan itu kemampuan bank untuk memobilisasi serta menyalurkan dana, memungkinkan bank mampu untuk mengubah dan mendistribusikan risiko. Keberadaan perbankan di negara Indonesia, menjadi semakin penting. proses pembangunan ekonomi sangat dibantu oleh keterlibatan perbankan dalam menghimpun maupun menyalurkan dana masyarakat.

Bank merupakan suatu badan usaha di Indonesia yang semakin tumbuh seiring berkembangnya teknologi dan ekonomi di Indonesia. Kesejahteraan sektor perbankan sangat berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia, karena perbankan juga menjadi tempat yang memberikan pembiayaan untuk kegiatan perekonomian seperti untuk modal usaha, pembelian barang dan lain sebagainya. Sehingga jika ekonomi masyarakat meningkat juga akan berdampak baik bagi perbankan.

Kinerja keuangan merupakan penilaian seberapa baik kinerja suatu perusahaan dengan menggunakan patokan kinerja keuangan yang sehat dan baik (Hutabarat, 2020). Kinerja bank bisa dikatakan gambaran dari pencapaian yang telah dicapai dalam kegiatan operasional perbankan dalam segala hal untuk mencapai sebuah tujuan yang menggambarkan keadaan keuangan berdasarkan sumber daya yang ada. Dengan kinerja keuangan, kita dapat mengukur seberapa sukses pengelolaan keuangan yang dilakukan perusahaan, karena dengan mengatahui kinerja keuangannya, kita juga mengetahui apakah perusahaan tersebut berjalan lancar atau tidak, mengarah pada kegiatan bisnis yang baik untuk jangka waktu tertentu. Bagusnya kinerja keuangan akan memberikan keuntungan yang jelas bagi citra perusahaan, yang dengan cepat akan mengundang investor untuk mendanai atau menginvestasikan asetnya pada perusahaan. Begitu juga dengan perbankan, dengan mengukur kinerja keuangan, seseorang dapat melihat prospek perbankan dan keuangannya. Keberhasilan suatu bank dilihat dari usahanya yang telah mencapai patokan kinerja yang sudah ditentukan sebelumnya. Penukuran kinerja keuangan diukur dengan rasio keuangan. Pada laporan keuangan, rasio dimanfaatkan sebagai dasar penilaian tingkat kesehatan bank.

Bank selalu berusaha untuk terus meningkatkan kinerjanya, baik dari sisi keuangan maupun pelayanannya. Karena kinerja bank sangat perlu diperhatikan untuk menjaga kepercayaan para pemegang saham maupun

nasabahnya. Karena jika kinerja keuangan bank terpandang bagus maka nasabah tidak akan ragu akan prospek bank tersebut begitupun sebaliknya jika kinerja keuangan bank buruk para nasabah bisa saja pindah haluan ke bank yang memiliki kinerja yang lebih bagus. Dilihat dari kondisi perbankan sekarang ini, menunjukan persaingan yang sangat ketat. setiap industri perbankan bersaing untuk mendapatkan dana, mengeluarkan berbagai produk baru untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, hingga memanfaatkan digitalisasi untuk mempermudah layanan nasabah.

Para pegawai bank sudah sangat bekerja keras dalam mendapatkan dan menimngkatkan total aset agar lebih tinggi dari yang lainya. Dengan melakukan pelayanan yang prima agar dapat meningkatkan loyalitas nasabah. Hal ini diakibat oleh persaingan di dunia perbankan yang cukup ketat dan beberapa ancaman bank bermasalah. Dengan adanya kondisi tersebut, maka setiap bank harus sangat memperhatikan nasabah baik dari segi kebutuhan maupun keinginan. Bank juga harus berusaha memenuhi harapan dan kenyamanan nasabah. seperti lebih unggul dari segi apapun jika dibandingkan bank lainnya. Dengan itu, perhatian yang diberikan bank tidak hanya pada produk dan jasa yang dikeluarkan, namun juga perlu memperhatikan kinerja keuangannya. Karena dengan kinerja keuangannya kita bisa mengetahui mana saja bank memiliki kinerja yang bagus ataupun yang paling bagus diantara bank yang lainya.

Melalui jasa dan kegiatan yang dilakukan perbankan, dapat melayani kebutuhan masyarakat dalam hal pembiayaan serta dapat

mempermudah sistem pembayaran disemua sektor perekonomian di indonesia (Simatupang, 2019). Sebuah bank jika dilihat dari segi kepemilikanya, itu dibagi menjadi dua, yaitu Bank Umum Swasta Nasional dan Bank Umum Milik Negara. Berikut disajikan tabel jumlah BUMN dan BUSN yang ada di indonesia.

Tabel 1.1 Jumlah BUMN dan BUSN di Indonesia

Jenis Bank	Jumlah Bank
Bank Umum Milik Negara	4
Bank Umum Swasta Nasional	68

Sumber : www.ojk.go.id

Bank yang seluruh modalnya berasal dari pemerintah merupakan penjelasan dari bank BUMN, sedangkan BUSN atau Bank Umum Swasta Nasional seluruh modalnya berasal dari pihak swasta atau pengusaha nasional. Menurut Otoritas Jasa Keuangan, Di Indonesia total terdapat 72 bank umum, yang terdiri dari 4 bank milik pemerintah dan 68 bank swasta yang sudah terdaftar OJK.

Menurut Rahman (2020) struktur modal bisa memberikan pengaruh pada kinerja keuangan sebuah perusahaan. Pertumbuhan aset juga berpengaruh terhadap kinerja keuangan (Rahmawati, 2018). Struktur modal yang baik sangat mempengaruhi nilai perusahaan dan juga berhubungan dengan penilaian kinerja keuangan, karena struktur modal berperan penting dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan. Perusahaan harus bisa menentukan struktur pendanaanya dari berbagai sumber, agar mampu menghasilkan keuntungan serta memberikan tingkat pengembalian yang optimal. Selain struktur modal, pertumbuhan aset juga

mempengaruhi kinerja keuangan. Pertumbuhan aset ditahun sebelumnya menggambarkan profitabilitas perusahaan dimasa yang akan datang.

Dalam memperkuat dan memperbesar struktur permodalan, banyak bank swasta di indonesia memanfaatkan dunia pasar modal untuk menginvestasikan sahamnya melalui penawaran umum. Sejauh ini sebanyak 43 bank swasta telah tercatat di BEI untuk menambah modal bisnis atau pendanaan bagi perusahaan. Begitu dengan empat bank milik negara yang menerbitkan sahamnya untuk meningkatkan modal perusahaan. Walaupun kepemilikan saham bank milik negara diperjualbelikan untuk umum, namun persentase kepemilikannya lebih besar ke pemerintah sehingga bank tersebut tetap dimiliki oleh pemerintah. Tidak hanya bank milik negara dan bank swasta saja yang bersaing ketat dalam dunia perbankan maupun investasi di pasar modal. Bank Konvensional dan Bank Syariah juga bersaing ketat di pasar modal dan dunia perbankan khususnya dalam menarik masyarakat untuk menabung dan berinvestasi, terlebih dengan mayoritas masyarakat indonesia didominasi oleh umat muslim sehingga memberikan peluang besar bagi bank syariah untuk menarik minat masyarakat kepada bank syariah.

Melihat persaingan invesatasi di pasar modal sangat yang semakin ketat, seperti pada bank milik negara dan bank swasta baik itu konvensional maupun syariah, perlu dilakukanya penelitian untuk mengetahui bagaimana perbandingan kinerja keuangan antar bank

tersebut. Dengan menganalisis rasio keuangan masing-masing bank, dapat dinilai seberapa baik kinerja keuangan bank tersebut. Dengan itu diharapkan dapat memberikan gambaran ataupun pandangan bagi investor untuk berinvestasi.

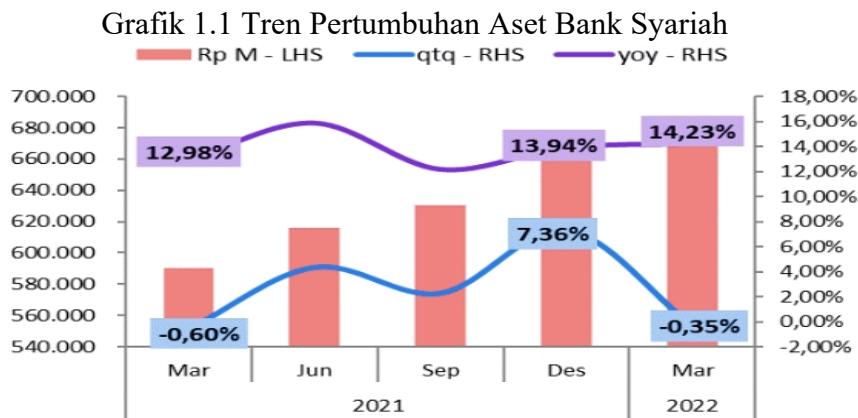
Dalam laporan profil industri perbankan, aset bank umum konvensional tumbuh 9,02% (yoY) pada tahun 2021. Sedangkan ditahun sebelumnya tumbuh sebesar 5,21% (yoY). Pertumbuhan aset BUK didorong oleh dua kelompok bank dengan porsi terbesar yaitu Bank BUSN dan BUMN. Kelompok Bank BUSN dengan porsi mencapai 43,32% tumbuh sebesar 9,46% (yoY) mengalami pertumbuhan dari tahun lalu yaitu 3,42% (yoY). sedangkan kelompok Bank BUMN mencapai porsi 43,06% (yoY) tumbuh sebesar 8,44% (yoY) yang mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu 8,68% (yoY).

Tabel 1.2 Perkembangan Aset Bank Konvensional Berdasarkan Kepemilikan

Kelompok Bank	Nominal (Rp M)			Porsi	qtq		yoY	
	Mar '21	Des '21	Mar '22		Des '21	Mar '22	Mar '21	Mar '22
BUMN	3,845,461	4,251,749	4,169,874	43.06%	3.97%	-1.93%	8.68%	8.44%
BUSN	3,832,667	4,163,950	4,195,223	43.32%	4.79%	0.75%	3.42%	9.46%
BPD	751,637	821,803	840,342	8.68%	2.55%	2.26%	14.16%	11.80%
KCBLN	453,515	433,014	479,171	4.95%	-4.31%	10.66%	-16.11%	5.66%
Total	8,883,280	9,670,515	9,684,610	100%	3.80%	0.15%	5.21%	9.02%

Sumber : Statistik Perbankan Indonesia, Maret 2022.

Tidak hanya bank konvensional yang mengalami pertumbuhan dalam segi asetnya, aset bank syariah juga mengalami pertumbuhan hingga mencapai 14,23% (yoY) yang ditahun sebelumnya sebelumnya sebesar 12,98% (yoY).



Sumber : Statistik Perbankan Indonesia, Maret 2022.

Dari hasil laporan profil industri perbankan, yang dikutip dari Statistik Perbankan Indonesia, menunjukkan perbedaan perkembangan aset perbankan BUMN dan BUSN secara keseluruhan. Setiap bank memiliki perkembangannya masing-masing.

Jika dilihat dari laporan keuangan yang diterbitkan di BEI, berikut jumlah aset Bank BUMN dan BUSN Syariah yang telah terdaftar di BEI, dan telah beroperasi minimal dari tahun 2017 hingga sekarang, sesuai dengan periode penelitian yang akan dilakukan.

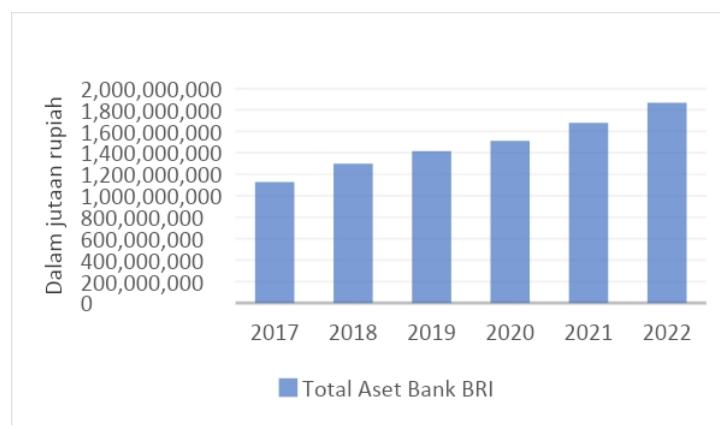
**Tabel 1.3 Aset Bank BUMN dan BUSN Syariah tahun 2017-2019
(Dalam jutaan rupiah)**

Jenis Bank	Nama Bank	Jumlah Aset Tahun 2017	Jumlah Aset Tahun 2018	Jumlah Aset Tahun 2019
BUMN	Bank Rakyat Indonesia	Rp1,127,447,489	Rp1,296,898,292	Rp1,416,758,840
	Bank Mandiri	Rp1,124,700,847	Rp1,202,252,094	Rp1,318,246,335
	Bank Negara Indonesia	Rp 709,330,084	Rp 808,572,011	Rp 845,605,208
	Bank Tabungan Negara	Rp 261,365,267	Rp 306,436,194	Rp 311,776,828
BUSN Syariah	Bank BTPN Syariah	Rp 9,156,522	Rp 12,039,275	Rp 15,383,038
	Bank Panin Dubai Syariah	Rp 8,629,275	Rp 8,771,058	Rp 11,135,825

Sumber : Data diolah tahun 2023.

Dari data diatas terlihat Bank Rakyat Indonesia mempunyai aset yang paling besar jika dibandingkan dengan BUMN yang lain, sedangkan pada BUSN Syariah, total aset terbesar diduduki oleh Bank Tabungan Pensiunan Negara Syariah. Berikut disajikan data perkembangan aset kedua bank yang memiliki jumlah aset tertinggi.

Grafik 1.2 Total Aset Bank BRI Periode 2017-2022



Sumber : Data diolah tahun 2023.

Berdasarkan grafik 1.2 diatas, menunjukan bahwa total aset dari Bank BRI mengalami peningkatan disetiap tahunnya selama enam tahun, mulai dari tahun 2017 hingga 2022.

Grafik 1.3 Total Aset Bank BTPN Syariah Periode 2017-2022



Sumber : Data diolah tahun 2023.

Bank BTPN Syariah juga mengalami pertumbuhan atau kenaikan aset disetiap tahun selama enam tahun. Kedua bank tersebut terlihat mengalami pertumbuhan aset disetiap tahunnya, dari tahun 2017-2022. Dari kedua bank tersebut perlu dianalisis bagaimana perbandingan kinerja keuangannya dengan kepemilikan aset yang besar, jika ditinjau dari rasio keuangannya. Karena dengan kekayaan yang dimilikinya, bank dapat meningkatkan kualitas asetnya, baik dengan memperluas jaringan bisnis ataupun memberikan kredit atau pembiayaan (Letty, 2017).

Beberapa penelitian yang dilakukan ditahun-tahun sebelumnya, mengungkapkan hasil yang berbeda. Hal ini, mendorong penulis untuk melakukan penelitian baru, untuk memberikan bukti baru terkait dengan perbandingan kinerja keuangan yang ditinjau dari beberapa rasio keuangan. Seperti penelitian yang membandingkan kinerja keuangan pada Bank Umum Kovensional dan Bank Umum Syariah ditahun 2018, yang telah diteliti oleh Duwi Hardianti, mengungkapkan bahwa pencapaian kinerja keuangan bank konvensional lebih baik dari bank syariah. Namun berbeda dengan hasil penelitian Molli Wahyuni ditahun 2017 yang mengungkapkan bahwa kinerja keuangan bank syariah lebih baik dari bank konvensional.

Berdasarkan urian diatas, maka dilakukan penelitian terkait kinerja keuangan tentang “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Bank Rakyat Indonesia dan Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Periode 2017-2022”.

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang yang diuraikan, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan Bank Rakyat Indonesia periode 2017-2022 dilihat dari rasio keuangan?
2. Bagaimana kinerja keuangan Bank Tabungan Peniunan Negara Syariah periode 2017-2022 dilihat dari rasio keuangan?
3. Bagaimana perbandingan kinerja keuangan Bank Rakyat Indonesia dan Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah periode 2017-2022 dilihat dari rasio keuangan?
4. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara Bank Rakyat Indonesia dan Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah periode 2017-2022 dilihat dari masing-masing rasio keuangan?

C. Tujuan Dan Manfaat Penulisan

- a. Tujuan Penelitian
 1. Untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan Bank Rakyat Indonesia periode 2017-2022 dilihat dari rasio keuangan.
 2. Untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan Bank Tabungan Peniunan Negara Syariah periode 2017-2022 dilihat dari rasio keuangan

3. Untuk mengetahui bagaimana perbandingan kinerja keuangan Bank Rakyat Indonesia dan Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah periode 2017-2022 dilihat dari rasio keuangan.
4. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara Bank Rakyat Indonesia dan Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah periode 2017-2022 dilihat dari masing-masing rasio keuangan.

b. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dalam bidang akademis diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan manfaat, sebagai ilmu untuk meningkatkan pengetahuan serta sebagai sumber referensi mengenai analisis perbedaan kinerja keuangan perbankan.

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk peneliti, diharapkan dapat mengasah kemampuan dalam mempraktikan teori yang telah didapatkan selama pembelajaran ke dalam dunia kerja.
- b. Untuk perusahaan perbankan, dapat dijadikan bahan evaluasi maupun masukan dalam meningkatkan kinerja keuangannya dimasa mendatang.
- c. Untuk investor, dapat menjadi sumber informasi maupun bahan pertimbangan yang digunakan sebagai tolak ukur

keputusan investor dalam berinvestasi di perbankan dengan melihat kinerja keuangannya.

D. Sistematika Pembahasan

Dalam menyajikan sebuah penelitian, sistematika pembahasan perlu disusun dengan baik dengan tujuan memberikan pembahasan yang terstruktur agar dapat menghasilkan penelitian yang informatif. Dengan ini, peneliti menyusun sistematika pembahasan yang terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

Membahas latar belakang mengenai permasalahan yang akan diteliti dan alasan penelitian tersebut perlu dilakukan. selain itu juga menjelaskan tentang tujuan serta manfaat dari penelitian yang akan dilakukan.

BAB II LANDASAN TEORI

Membahas teori-teori yang dapat digunakan menjadi sebuah landasan dalam penelitian tersebut. selain itu juga membahas tentang telaah pustaka yang berisikan tentang penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan bisa disimpulkan untuk merancang hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENLITIAN

Membahas metode penelitian diantaranya, jenis dan pendekatan penelitian, populasi, sempel, variabel, setting penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data serta metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Membahas hasil analisis data yang telah diperoleh dari teknik analisis yang telah ditentukan.

BAB V PENUTUP

Membahas kesimpulan hasil penelitian yang dilakukan serta keterbatasan penelitian

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis data yang telah dilakukan pada Bank Rakyat Indonesia dan Bank Tabungan Pensiunan Negara Syariah periode 2017-2022, dapat diambil kesimpulan diantaranya:

1. Kinerja keuangan Bank Rakyat Indonesia sudah sangat baik pencapaiannya dilihat dari rasio keuangan ROA, ROE, BOPO, NPL, LDR, NIM dan CAR periode 2017-2022.
2. Kinerja keuangan Bank Tabungan Pensiunan Negara Syariah sudah sangat baik pencapaiannya dilihat dari rasio keuangan ROA, ROE, BOPO, NPF, FDR, NOM dan CAR periode 2017-2022.
3. Kinerja keuangan antara Bank Rakyat Indonesia dan Bank Tabungan Pensiunan Negara Syariah, jika dilihat dari rasio ROA, ROE, BOPO, NIM/NOM, FDR/LDR, NPL/NPF dan CAR menunjukan bahwa kinerja keuangan Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah lebih unggul dari Bank Rakyat Indonesia periode 2017-2022.
4. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan Bank Rakyat Indonesia dan Bank Tabungan Pensiunan Negara Syariah periode 2017-2022 berdasarkan semua rasio keuangan yang diteliti, yaitu ROA, ROE, BOPO, NPL/NPF, FDR/LDR, NIM/NOM dan CAR.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam jumlah variabel yang digunakan dan metode untuk mengukur kinerja keuangan perbankan. Penulis hanya menggunakan tujuh variabel rasio keuangan yaitu ROA, ROE, BOPO, NPL/NPF, FDR/LDR, NIM/NOM dan CAR dan metode rasio keuangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan penelitian selanjutnya untuk lebih banyak dalam memasukan lebih banyak rasio keuangan dan menambah metode yang digunakan untuk menghasilkan penelitian yang lebih kompleks.

C. Saran

1. Bagi bank
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi tambahan bagi bank dalam aspek kinerja keuangan dari segi rasio keuangan.
 - b. Bagi Bank Tabungan Pensiunan Negara Syariah untuk mempertahankan pencapaian kinerja keuangannya yang baik dalam memperoleh keuntungan.
 - c. Bagi Bank Rakyat Indonesia untuk mempertahankan kinerja keuangannya yang baik dalam mengatasi kredit bermasalah dan memenuhi hutang jangka pendeknya.

2. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam memilih bank bank baik untuk berinvestasi maupun bekerjasama.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian selanjutkan diharapkan dapat menambah variabel yang digunakan ataupun dengan menggunakan metode yang berbeda agar dapat memberikan hasil penelitian yang lebih kompleks mengenai kinerja keuangan perbankan.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an. QS. An-Najm ayat 39

Al-Qur'an. QS. An- Nisa ayat 161.

Annisa, M. R. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Di Indonesia (Studi Empiris pada Perbankan Indonesia Tahun 2015-2019)*.

Asaf, Rafiqah. (2020). Analisis Kinerja Keuangan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. *JEMMA*. 3 (1), 81-95.

Asmiyanti, Febrian Indah dkk. (2021). Perbandingan Kinerja Keuangan Bank BUMN Dan Bank Swasta Nasional. *Jurnal Ilmiah ekonomi Manajemen*. 12(1), 31-39.

Astuti, Nina Budi. (2014). *Economic Value Added (Eva) Sebagai Alat Penilaian Kinerja Pada PT Gudang Garam Tbk. Tahun 2011-2013*. Skripsi Program Studi Akuntansi Diploma III Universitas Negeri Yogyakarta. 15-16.

Chaerudin, Abdul rauf. (2020). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Perbankan. *Jurnal Bina Bangsa Indonesia*. 13(01), 30-37.

Damayanti, Tri & Dini Andriyani. (2022). Analisis Rasio Keuangan Perbankan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Bank. *Yudishtira Journal : Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside*, 2(1), 67-88.

Damayanti, D & Chaniago, H. (2015). Pengaruh Risiko Usaha Dan Good Corporate Governance Terhadap Skor Kesehatan Bank Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. *Journal Of Business & Banking*. 4(2), 217-230.

Damayanti, E. E. N. M. D. R. (2019). Modul Statistika Induktif Uji Dependent Sample T Test, Independent Sample T Test, Dan Uji Wilcoxon. *Artikel Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Gadjah Mada*, 1(June), 1–27.

Drs. Ismail, M. B. A. A. (2017). *Perbankan Syariah*. Kencana.

Fahrurrosi, H. (2018). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional Dan Bank Syari'ah (Periode Tahun 2011-2016). *Jurnal Accounting*, 1–7.

Febrianto, H., & Fitriana, A. (2020). Menilai Tingkat Kesehatan Bank Dengan Analisis Metode Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital Pada Bank Syariah Di Indonesia. *Islamic Banking : Jurnal Pemikiran*

Dan Pengembangan Perbankan Syariah, 6(1), 139-160.

Fitriani, Rini. (2019). Bentuk-Bentuk Produk Bank Konvensional dan Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal ensiklopedia*. 1(1), 218–224.

Fitria, Laila dkk. (2020). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Bank BUMN dan Swasta Periode 2016-2018. *Financial Jurnal Akuntansi*. 6(1), 17-23.

Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program IBM SPSS 23. Semarang: Universitas Diponegoro.

Hardianti, Duwi. (2018). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Konvensional Dan Bank Umum Syariah Berdasarkan Rasio Keuangan Bank. Skripsi. Program S1 Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.

Hastuti, Sri dan Dyah Ratnawati. (2011). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Swasta Nasional dan Bank Pemerintah yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Akrual Jurnal Akuntansi*. 3(1), 1-14.

Hery. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Grafindo.

<https://www.btpn.com/id/tentang-kami/btpn-syariah>, BTPN Syariah.

<https://www.btpnsyariah.com/web/guest/profil>, Profil BTPN Syariah.

Hutabarat, F. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan. Banten: Desanta c

Jumingan. (2011). Analisis Laporan Keuangan. Bumi Aksara, Jakarta.

Kasmir. (2012). Dasar-dasar Perbankan. Jakarta: Rajawali Pers.

Margaretha, F., & Letty. (2017). Faktor faktor yang memengaruhi kinerja keuangan perbankan Indonesia. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 6(2), 84–96.

Muktar, P. D. B. (2016). *Bank dan lembaga Keuangan Lain*. Prenada Media.

Mulyadi. (1997). Akuntansi Manajemen (Konsep, Manfaat dan rekayasa. (Edisi kedua). Yogyakarta: Bagian Penerbitan STIE YKPN.

Ngatno. (2015). Metodologi Penelitian Bisnis. Semarang: Universitas Diponegoro

Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). *Buku ajar dasar-dasar statistik penelitian*.

Qadrullah, Nanda Sabra dkk. (2015). Studi Komparatif Kinerja Keuangan Metode

Camel Pada Pt. Bank Mandiri Tbk. Dan Pt. Bank Central Asia Tbk. *Jurnal Ilmiah Orasi Bisnis*. 13, 16-26.

Rachman, Harri Yuni dkk. (2019). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Bank Konvensional. *Jurnal Akuntansi*. 8(2), 94-108.

Rahman, Muhamad Arya. (2020). Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Jakarta Islamic Index (JII). *Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan*. 3(1), 55 - 68.

Rahmawati, H. D. (2018). Konsentrasi Pasar Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah. *AL-URBAN: Jurnal Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam*. 2(2). 165-170.

Rizkiyah, K., & Suhadak, S. (2017). Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings Dan Capital (Rgec) Pada Bank Syariah (Studi Pada Bank Syariah Di Indonesia, Malaysia, United Arab Emirates, Dan Kuwait Periode 2011-2015). Brawijaya University.

Salim, Dimas Adnan. (2020). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan pada BUMN Perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019. Skripsi. Program S1 Akuntansi Universitas Islam Indonesia.

Siagian, Ade Onny. (2021). Lembaga-Lembaga Keuangan dan Perbankan Pengertian, Tujuan dan fungsinya. Sumatra Barat: CV Insan Cendikia Mandiri.

Simatupang, B. (2019). Peranan perbankan dalam meningkatkan perekonomian indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma*, 6(2), 136–146.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta, Bandung.

Surat Edaran BI No. 9/24/DPbs 30 oktober 2007 tentang sistem penilaian kesehatan bank berdasarkan prinsip syariah.

Suryani. (2012). Analisis Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Conomica*, 2(2), 153-172.

Suwandi, Jordi. (2017). Pengaruh CAR, NPL, BOPO dan LDR terhadap ROA pada BUSN Devisa. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 6(7).

Suwardjono. (2012). Teori Akuntansi: Perekayaan Pelaporan Keuangan. Edisi Keitga. Yogyakarta: BPFE.

Syahrum, & Salim. (2012). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Bandung: Citapustaka Media.

Syamsuddin, Lukman. (2009). Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta: Rajawali Pers.

Thayib, Balgis. (2017). Perbandingan Kinerja Keuangan Bank BUMN Dan Bank Swasta Nasional. *Jurnal EMBA*. 5(2), 1759-1768.

Thian, Alexander. (2021). Dasar-Dasar Perbankan. Yogyakarta: Andi.

Wahyuni, Molli dan Ririn Eka. (2017). Analisis Perbankdingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia. *International Jurnal Of Social Science and Bussines*. 1(2), 66-74.

Widiyaningsih, Vitalis Ari (2020). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Pemerintah Dengan Bank Umum Swasta Nasional. *Jurnal Media Akuntansi*. 32(02), 116-133.

www.ojk.go.id. Statistik Perbankan Indonesia.

Yuliana, R. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Laporan Keuangan Pada PT. Bank BRI (Perseroan), Tbk. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 1(5), 513-522

Yulianti, Vania., Christianti, Ari. (2020). Analisis Tingkat Kesehatan Bank (Metode RBBR): Perbandingan Kelompok Bank Umum dan BUKU, *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya* (18) 3, 161-180.

Yusuf, Maulana. (2022). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Berdasarkan Rasio Keuangan Tahun 2018-202. *AT-TAWASSUTH:Jurnal Ekonomi Islam*, 7(1), 32 – 54.